

**PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Yulifri

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

yulifri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang Sungai Limau dan Sekolah Sepakbola Gempar yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mempunyai permasalahan yang cenderung sama yaitu: 1) belum adanya sistem manajemen kepengurusan yang efisien pada kedua SSB tersebut, hal ini terlihat ketika fungsi pelatih memiliki peran ganda yaitu sebagai pengurus yang menjalankan semua aktivitas dari organisasi SSB tersebut, 2) Tidak adanya standar/Pedoman Organisasi khusus yang mengatur dalam menjalankan sebuah SSB, 3) Kurikulum sepakbola yang belum mengikuti standar PSSI ataupun AFC sehingga program latihan yang diberikan terkesan tidak berkontinyu, tidak berkelanjutan dan tidak terstruktur dengan baik. Dari permasalahan itu menimbulkan kedua SSB tersebut sulit menembus prestasi tingkat daerah, wilayah, apalagi Nasional. Dalam kegiatan ini yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis adalah para pelatih dan pemain sepakbola Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 25 orang yang direkrut melalui kerjasama dengan PSSI Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut: (a) Meningkatnya kemampuan pemahaman pelatih sepakbola dalam hal pemberian periodisasi latihan sehingga menimbulkan motivasi melatih bagi pelatih sepakbola Kab. Padang Pariaman dalam membuat program-program latihan, menerapkannya ke dalam proses latihan di lapangan dan mampu mengevaluasi hasil latihan yang telah dilaksanakan. (b) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan para pelatih sepakbola dalam meningkatkan komponen kondisi fisik atlet sehingga aktivitas mengembangkan prestasi atlet meningkat. (c) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelatih tentang manajemen serta metodologi kepelatihan sepakbola, dengan pementapan dasar-dasar manajemen ilmu melatih sesuai dengan cabang olahraga sepakbola yang akan dikembangkan. (d) Meningkatnya nilai dan sikap terhadap pembinaan olahraga sepakbola selama ini, dengan adanya kiat-kiat dalam manajemen dalam bentuk kegiatan perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang terhadap proses pencapaian prestasi yang terlihat dari penerapan yang diperlihatkan pelatih dalam proses melatih atlet dengan cara yang tepat sehingga menciptakan atlet berprestasi.

Kata kunci: Sekolah Sepakbola, Kurikulum, Evaluasi



PENDAHULUAN

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) terus berupaya meningkatkan prestasi sepakbola dengan mengadakan dan melakukan pembinaan tentang SSB ini, selain itu usaha PSSI adalah melakukan turnamen atau kejuaraan baik itu ditingkat daerah maupun ditingkat nasional, mulai dari LPI (Liga Pendidikan Indonesia) dan liga elit indonesia berkaitan dengan pembinaan dan perkembangan olahraga prestasi di tanah air, sudah sepatutnya pembinaan prestasi olahraga sepakbola dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dalam bidang olahraga. Seperti halnya seorang pelatih yang berkualitas dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan secara ilmiah di bidang olahraga sepakbola yang pada akhirnya dapat melahirkan seorang atlet sepakbola yang berprestasi tinggi.

Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat adalah salah satu Kabupaten yang memiliki SSB yang tidak sedikit, hampir 25 Buah SSB yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, namun dari SSB ini sedikit sekali menghasilkan prestasi dan bibit pemain yang berkualitas. Dari analisis situasi muncul pertanyaan, apa yang terjadi pada pola pembinaan SSB di Kabupaten Padang Pariaman ini?

Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang Sungai Limau dan Sekolah Sepakbola Gempar yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mempunyai permasalahan yang cenderung sama yaitu: 1) tidak adanya sistem manajemen kepengurusan yang efisien pada kedua SSB tersebut, hal ini terlihat ketika fungsi pelatih memiliki peran ganda yaitu sebagai pengurus yang menjalankan semua aktivitas dari organisasi SSB tersebut, 2) Tidak adanya standar/Pedoman Organisasi khusus yang mengatur dalam menjalankan sebuah SSB, 3) Kurikulum sepakbola yang belum mengikuti standar PSSI ataupun AFC sehingga program latihan yang diberikan terkesan tidak berkelanjutan, tidak berkesinambungan dan tidak terstruktur dengan baik, 4) tidak adanya evaluasi per semester ataupun per tahun yang diwujudkan dalam buku Laporan Murid SSB, 5) tidak adanya mekanisme promosi pemain yang berbakat/berkualitas. Dari permasalahan itu menimbulkan kedua SSB tersebut sulit menembus prestasi tingkat daerah, wilayah, apalagi Nasional. Seperti kejuaraan *Danone Cup* kedua SSB ini tidak berhasil menorehkan prestasi yang terbaik.



Masalah ini diduga disebabkan karena beberapa faktor, antara lain belum mengertinya para pengurus tentang sistem pengelolaan yang baik dalam menjalankan sebuah Sekolah Sepakbola dalam hal ini kurangnya ilmu manajemen, tidak mengertinya aplikasi ilmu manajemen seperti *Planning, organizing, Actuating, dan controlling*. Lebih lanjut para pengurus masih ragu menjadikan SSB ini sebagai wadah penghasil bibit pemain sepakbola yang handal, hingga menjadikan sekolah ini belum melakukan pengelolaan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan serta pengelolaan manajemen pola latihan baik fisik maupun teknik dirasakan kurang maksimal. Masalah yang tidak kalah urgennya para pelatih kebingungan dalam membuat sebuah kurikulum dalam menjalankan sebuah Sekolah Sepakbola, dan tidak pahamnya pelatih membuat buku evaluasi/buku laporan untuk anak didik di SSB tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang Sungai Limau dan Sekolah Sepakbola Gempar yang ada di Kabupaten Padang Pariaman maka ditawarkan solusi yaitu sebagai berikut: 1) Pemberian ilmu manajemen meliputi *Planning, organizing, Actuating, dan controlling* melalui sebuah Seminar dan Lokakarya, 2) pembuatan buku kurikulum Sekolah Sepakbola (SSB) untuk SSB di Padang Pariaman; 2) *Coaching clinic* tentang kurikulum dengan praktek lapangan; 3) Pembuatan buku Laporan Atau Buku Evaluasi untuk Murid SSB. Dengan adanya solusi di atas diharapkan terdapat perubahan yang signifikan terhadap sistem pembinaan Sekolah Sepakbola di Sumatera Barat, dan tentu saja melalui solusi ini diharapkan persepakbolaan Sumatera Barat secara khusus dapat berbicara banyak dalam dunia sepakbola nasional bahkan dunia umumnya. Kegiatan yang diuraikan di atas sudah pernah dilakukan di Kota Padang. Untuk itulah pada tahun 2016 kegiatan ini akan dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman agar informasi dan kegiatan ini merata dilakukan diseluruh Provinsi di Sumatera Barat. Berikut disampaikan kilas balik kegiatan dan manfaat kegiatan Pembinaan SSB di Kabupaten Padang Pariaman.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pemecahan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi langsung dengan Pelatih, pemain, pengurus, dan pemerhati



sepakbola tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 2) Pelatihan tentang pembuatan dan penyusunan kurikulum,
- 3) Pelatihan tentang pembuatan buku evaluasi.
- 4) Diskusi lanjutan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penerapan IPTEKS yang berjudul “IbM pembinaan prestasi sekolah sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman, dapat dideskripsikan data sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan pemahaman pelatih sepakbola dalam hal pemberian periodisasi latihan SSB di Kabupaten Padang Pariaman sehingga menimbulkan motivasi melatih bagi pelatih SSB di Kabupaten Padang Pariaman dalam membuat program-program latihan, menerapkannya ke dalam proses latihan di lapangan dan mampu mengevaluasi hasil latihan yang telah dilaksanakan.
2. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan para pelatih sepakbola dalam meningkatkan komponen metode latihan yang sesuai untuk mengembangkan prestasi pemain SSB di Kabupaten Padang Pariaman sehingga aktivitas mengembangkan prestasi atlet meningkat. Hal ini dapat dilihat dari praktek melatih yang dilakukan oleh pelatih sesuai dengan perencanaan latihan yang dibuatnya termasuk dalam penerapan apa yang telah direncanakan dalam bentuk yang kongkrit. Di samping itu, juga diterapkan oleh pelatih konsep modifikasi gerakan ke dalam pelatihan lain dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan.
3. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelatih tentang manajemen serta metodologi kepelatihan sepakbola, dengan pemantapan dasar-dasar manajemen ilmu melatih sesuai dengan cabang olahraga sepakbola yang akan dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan latihan yang telah dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh pelatih
4. Meningkatnya nilai dan sikap terhadap pembinaan olahraga sepakbola selama ini, dengan adanya kiat-kiat dalam manajemen dalam bentuk kegiatan perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan



jangka panjang terhadap proses pencapaian prestasi yang terlihat dari penerapan yang diperlihatkan pelatih dalam proses melatih atlet dengan cara yang tepat sehingga menciptakan atlet berprestasi.

Pembahasan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat lbM pembinaan prestasi sekolah sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman terjadi peningkatan, pengetahuan keterampilan pelatih dalam melaksanakan proses melatih yang juga mempengaruhi kinerja pelatih. Sepakbola adalah permainan beregu, sebelas lawan sebelas yang dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh asisten 1 dan asisten 2 serta satu orang wasit cadangan "Darwis, (1999). "Sebelas pemain mempunyai tujuan yang sama yaitu memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan". Tim Sepakbola FIK UNP, (2003).

Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa jenis keterampilan yang penting dimiliki seorang pemain yaitu keterampilan fisik terdiri dari beberapa unsur seperti: (1) daya tahan, (2) kekuatan, (3) kecepatan, (4) kelincahan, dan (5) kelentukan. Sedangkan keterampilan menguasai bola yang terdiri dari beberapa bagian yaitu: (1) menendang bola, (2) menerima bola, (3) menggiring bola (dribel), (4) merampas bola, (5) menyundul bola, (6) gerak tipu dengan bola, (7) melempar bola, (8) teknik-teknik menangkap bola dan menepis bola khusus bagi penjaga gawang (Afrizal, 2004).

Muchtar (1992) bahwa "untuk mencapai suatu sasaran tendangan dengan baik seorang pemain harus memusatkan konsentrasinya terhadap bola yang akan ditendang tanpa perlu terlibat dengan teknik menendang yang rumit dan sulit untuk dilakukan". tendangan ke gawang bisa dikatakan baik jika dilakukan sesuai dengan kriteria pada perkenaan kaki dengan bola yaitu kaki bagian dalam dan punggung kaki serta bola yang ditendang adalah pusat bola. Sasaran pada gawang bagi penendang adalah antara penjaga gawang dengan tiang gawang dan sudut pada gawang.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan lbM pembinaan prestasi sekolah sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman dan pembahasan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut: 1) Meningkatnya kemampuan pemahaman pelatih sepakbola dalam hal pemberian periodisasi latihan, 2) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan para pelatih sepakbola dalam meningkatkan komponen melatih dengan baik, 3) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelatih tentang manajemen serta metodologi kepelatihan sepakbola, dengan pemantapan dasar-dasar manajemen ilmu melatih sesuai dengan cabang olahraga sepakbola yang akan dikembangkan, 4) Meningkatnya nilai dan sikap terhadap pembinaan olahraga sepakbola selama ini, dengan adanya kiat-kiat dalam manajemen dalam bentuk kegiatan perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang.

Saran

1. Pelatih sepakbola seyogyanya memang sudah diajarkan untuk semua usia, agar kemampuan dan tekniknya menjadi lebih baik
2. Pemerintah agar dapat membuka sebuah lembaga pelatihan bagi pelatih sepakbola yang khusus membina keterampilan bermain sepakbola.
3. Diadakannya pembinaan sepakbola yang dimulai dari usia dini
4. Jangan pernah memaksakan kemampuan atlet diatas batas kemampuannya.
5. Jadikan atlet kita kelak sebagai anak yang berguna bagi nusa dan bangsa yang sehat jasmani dan rohani.

DAFTAR PUSTAKA

- Batty, Eric. 1982. *Latihan Sepakbola Metode Baru*. Bandung: Pioner Jaya.
- Bompa, Tudor O.(1994). *Power Training For Sport*. Canada: Mocaic Press
- Darwis, Ratinus. 1985. *Buku Pelajaran Sepak Bola Padang FPOK IKIP Padang*
- Darwis, Ratinus. 1999. *Sepakbola*. Padang: FIK UNP Padang.
- Djezed, Zulfar.1985. *Pengaruh Pengajaran Kelincahan Dan Kelentukan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Sepak Bola Pendalaman*. Padang: FPOK IKIP Padang



- Djezed dan Darwis. 1999. *Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- Dinata, Marta. 2007. *Dasar-Dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Emral. 2005. *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK UNP Padang.
- Emral, 2006. *Buku Ajar Sepakbola Padang FIK-UNP*
- Hutasuhut, Chairudin. (1993). Pengaruh Metode Rangkaian Latihan Terhadap Hasil Belajar Bermain Tenis Meja Pendalaman. FPOK IKIP Padang.
- Joseph. A. Luxbacher. 2001. *Sepakbola (Taktik Dan Teknik Bermain)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Joseph. A. Luxbacher. 2004. *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta : Presiden Republik
- Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- PSSI. 2008. *Peraturan Permainan*. Jakarta: FIFA.
- Sarumpaet, 1992. *Permainan Bola Besar*, Semarang : Depdikbud
- Sneyers, Jef. 1988. *Sepakbola (Latihan dan Strategi Bermain)*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Soekatamsi. 1984. *Permainan Besar I (Sepakbola)*. Padang: Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Syafruddin. (1996). *Dasar-dasar –dasar ilmu melatih*. Padang: Dib. Proyek IKIP.
- Syafruddin. 2005 *Pengantar Ilmu Melatih*. Padang: FIK UNP.
- Tim Pengajar Sepakbola 2005. *Buku Ajar Sepakbola*. Padang : FIK UNP
- Tim Sepakbola. 2006. *Metode Melalui Ide Permainan Teknik, Taktik Dan Sejarah Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- Tim Penataran Lisence D. 2003. *Buku Panduan Latihan Kursus Pelatih Sepakbola*. Padang.
- UU RI.2005 Tentang Sistim Keolahragaan Nasional
- Zalfendi, dkk. 2005. *Buku Ajar Sepak Bola*. FIK. Padang: UNP.

